

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu landasan dari perekonomian di Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mendefinisikan usaha ini sebagai usaha milik individu dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sesuai dengan yang sudah diatur dalam undang-undang. Pada tahun 2020, data menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia yang menjual makanan mencapai angka 1.592.318 usaha (Ahadiat, 2022). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI mengungkapkan bahwa UMKM telah menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Hal ini menunjukkan bahwa sektor UMKM memiliki potensi yang besar dalam usaha peningkatan kesejahteraan sosial dan pengurangan tingkat pengangguran. Meskipun begitu, UMKM masih menghadapi cukup banyak tantangan. Dengan persaingan yang begitu ketat UMKM memerlukan dukungan dari berbagai pihak untuk bertahan lama dan berkembang secara berkelanjutan.

Di Tangerang sendiri, terdapat banyak organisasi yang mengajak para UMKM agar mereka bisa semakin berkembang dalam segi ekonomi. Salah satu dari organisasi tersebut adalah Pokdarwis Medang. Pokdarwis Medang berlokasi di Kelurahan Medang, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Salah satu UMKM di sektor makanan yang didampingi oleh Pokdarwis Medang adalah Warung Gudeg Jogja Mas Damar. Warung makan ini merupakan usaha keluarga yang dilakukan secara turun temurun, dan sekarang dikelola oleh Pak Siswanto. Warung Gudeg Jogja Mas Damar menyediakan makanan khas Yogyakarta yaitu gudeg serta lauk lainnya seperti krecek, opor ayam, tahu tempe bacem, perkedel, dan lainnya. Awalnya Warung Gudeg Jogja Mas Damar memiliki 2 cabang yang berlokasi di *foodcourt* Medang dan di dekat stasiun serpong. Namun dikarenakan

adanya renovasi di *foodcourt* Medang maka, Warung Gudeg Jogja Mas Damar harus menutup cabang tersebut. Pak Siswanto sendiri ingin agar Warung Gudeg Jogja Mas Damar bisa memperluas target pemasarannya ke orang-orang yang tinggal atau bekerja di daerah BSD.

Setelah melakukan observasi serta wawancara dengan pemilik Gudeg Jogja Mas Damar ditemukan bahwa usaha ini belum memiliki identitas visual yang kuat. Penulis menemukan bahwa logo yang digunakan merupakan daur ulang dari aset visual yang dapat digunakan secara gratis di internet. Logo merupakan salah satu salah satu pendukung *branding*, maka dari itu sebuah usaha memerlukan logo yang memiliki ciri khas dan *value* sehingga memiliki *branding* yang kuat dan mudah untuk di ingat oleh konsumen. Adapun kurangnya konsistensi dalam penggunaan *color palette* dan *typeface* yang berbeda-beda terlihat pada buku menu dan banner pengenalan toko. Hal ini membuat promosi serta pemasaran yang dilakukan baik secara *offline* maupun *online* menjadi kurang maksimal. Permasalahan ini juga ditemukan pada UMKM lainnya yaitu *Satou Cookies*. Identitas visual dapat dikatakan sebagai salah satu penopang dalam usaha. Menurut penelitian oleh Maheni et al. (2023), penerapan desain identitas visual yang tepat dapat meningkatkan daya saing UMKM di tengah persaingan global yang semakin ketat.

Maka dari itu akan dibuat sebuah identitas visual berupa logo bagi Gudeg Jogja Mas Damar sebagai salah satu upaya meningkatkan potensi yang dimiliki oleh UMKM. Menurut Christianto (2019), identitas berperan dalam meyakinkan konsumen terhadap nilai yang dimiliki oleh suatu merek, sehingga pesan yang ingin disampaikan melalui produk dapat diterima dengan baik (Irvin Ray, et al., 2022). Dengan identitas visual yang konsisten UMKM dapat membangun kesan pertama yang profesional, meningkatkan daya ingat target pasar terhadap usaha, dan membedakan merek dari kompetitor. Diharapkan solusi desain ini dapat memperkuat identitas serta membantu meningkatkan *brand awareness* serta penjualan pada UMKM Gudeg Jogja Mas Damar

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, berikut ini masalah yang ditemukan oleh penulis, yakni:

1. Masih banyak target konsumen yang tidak memiliki *awareness* terhadap kehadiran UMKM Warung Gudeg Jogja Mas Damar
2. UMKM Warung Gudeg Jogja Mas Damar tidak memiliki identitas visual yang kuat.

Oleh karena itu, penulis memutuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Perancangan Logo Gudeg Jogja Mas Damar Pokdarwis Medang?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

1.3.1 Segmentasi UMKM Warung Gudeg Mas Damar

1.3.1.1 Segmentasi Geografis

- a. Kota/Kabupaten : Tangerang
- b. Provinsi : Banten

1.3.1.2 Segmentasi Demografis

- a. Usia : 40 - 55 Tahun
- b. Jenis Kelamin : Perempuan dan Laki-laki
- c. Tingkat Pendidikan : SMA — S1
- d. Pekerjaan : Semua pekerjaan
- e. Kelas Ekonomi : SES B — A

1.3.1.3 Segmentasi Psikografis

- a. Sikap/Attitude : Sederhana, ramah, praktis,
- b. Gaya Hidup : Peminat gudeg dan makanan tradisional
- c. Hobi : Suka wisata kuliner, suka mencoba hal baru

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Maksud dan Tujuan dari pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa adalah sebagai berikut:

1. Membantu UMKM Warung Gudeg Jogja Mas Damar di Pokdarwis Medang untuk meningkatkan *awareness* target sasaran dan meningkatkan citra merek dengan membuat identitas visual dan dapat memperluas jangkauan target pasar.
2. Meningkatkan daya saing serta peluang bagi UMKM Warung Gudeg Jogja Mas Damar untuk berkembang di pasar yang lebih luas dengan identitas visual serta memanfaatkan media informasi yang tepat, efektif, dan inovatif
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana di Universitas Multimedia Nusantara, proyek desa merupakan program MBKM yang diikuti oleh mahasiswa semester 6. Kegiatan ini membutuhkan waktu kerja sebanyak 640 jam atau setara dengan 20-21 minggu dalam satu semester.
4. Menerapkan ilmu yang sudah diperoleh mahasiswa dalam bidang keahlian masing-masing untuk membantu UMKM terkait dalam mengembangkan identitas merek, strategi pemasaran, dan penyebaran informasi yang efektif.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Melalui program MBKM Proyek Desa memberi manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis.

Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama berkuliah dan mendapat pengalaman dalam merancang identitas visual bagi Warung Gudeg Jogja Mas Damar dan *Satou Cookies*. Adapun mendapatkan ilmu dalam proses pemecahan masalah desain yang akan digunakan di dalam dunia profesional.

2. Bagi Orang Lain

Dapat membantu UMKM untuk meningkatkan omset dan memperkuat *branding* di masyarakat serta menambah pengetahuan

mengenai pentingnya perancangan dan cara mengimplementasikan identitas visual bagi UMKM.

3. Bagi Universitas

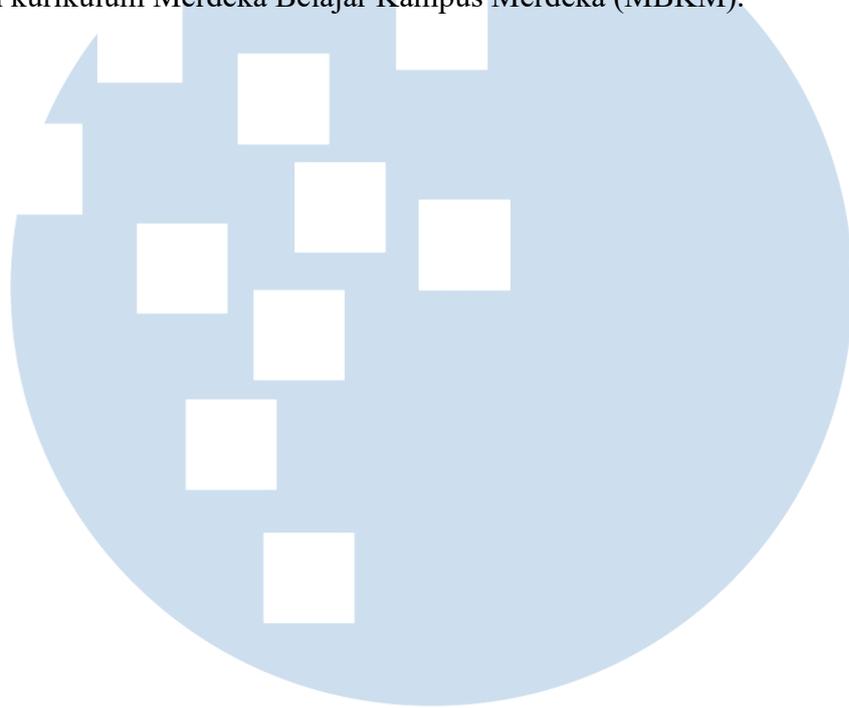
Dapat mendapatkan arsip akademik dan menjalin kerja sama yang baik dengan Pokdarwis tujuan.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Program MBKM Cluster Proyek Desa merupakan kolaborasi antara Program Studi DKV dan LPPM Universitas Multimedia Nusantara dengan bobot 15 SKS, setara dengan 640 jam kerja atau 20-21 minggu dalam satu semester. Program ini diawali dengan sosialisasi pada 1 November 2024, diikuti oleh seluruh mahasiswa DKV. Kemudian penerimaan MBKM Cluster Proyek Desa yang diumumkan pada 23 Desember 2024 dilanjut dengan KRS semester genap dilakukan pada 20 Januari 2025 sebagai penetapan sebagai peserta MBKM. Lalu dilaksanakan briefing online melalui *Zoom meeting* yang diikuti oleh seluruh peserta untuk membahas detail pelaksanaan program pada tanggal 22 Januari 2025. Setelah sosialisasi, peserta melanjutkan ke tahap registrasi di *website* merdeka.umn.ac.id untuk mengaktifkan akun. Setelah akun aktif, peserta dapat mengunduh MBKM 01 yang berisi *cover letter* atau surat pengantar MBKM. Selanjutnya, mereka melengkapi *complete registration* untuk memperoleh MBKM 02. Tahap registrasi MBKM proyek desa dilakukan pada 22 Januari 2025 hingga 31 Januari 2025.

Program Cluster MBKM Proyek Desa resmi dimulai pada 3 Februari 2025, dengan jam kerja 9 jam per hari selama hari kerja. Untuk mencapai target minimal 640 jam kerja, peserta wajib mengisi *supervisor daily task* setiap hari. Selain itu, peserta juga diwajibkan mengadakan bimbingan dengan dosen internal minimal 8 kali per semester, dengan total waktu pengisian *advisor daily task* minimal 207 jam. Evaluasi 1 Cluster MBKM dijadwalkan pada 24 – 28 Maret 2025, dilanjutkan dengan Evaluasi 2 pada 19 – 23 Mei 2025. Setelah itu, pendaftaran sidang akhir Cluster MBKM maksimal dilakukan pada 4 Juni 2024, dan sidang akhir akan dilaksanakan pada 11 – 12 Juni 2025. Setelah sidang selesai, keseluruhan

laporan yang sudah direvisi dan menjadi laporan final akan dikumpulkan pada 24 – 25 Juni 2025. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis dalam proyek desa, sekaligus mengasah keterampilan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).



UMMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A